BAB IV
KEGIATAN YANG MENJADI TOPIK PELAPORAN

Selama mengikuti kegiatan kerja praktek penulis mendapatkan berbagai macam-pelatihan dan serangkaian berbagai macam kegiatan yang sehari-hari menjadi bagian operasional.

Kegiatan yang akan dilaporkan pada bab ini ialah salah satu kegiatan yang penulis laksanakan selama mengikuti kerja praktek yaitu bagaimana mempartisi sebuah hardisk, dengan menggunakan Disket StartUp Windows 98 dan menginstal sistem operasi Windows 2000 Professional



4.1 Mempartisi Harddisk

Berikut ini langkah-langkah mempartisi harddisk.

1. Sambungkan Hardisk ke kabel data dan power suply, pastikan komputer dalam keadaan mati
2. Nyalakan komputer, masuk ke Bios, seting first boot sequensialnya apakah floppy atau cdrom/ A, C, Cdrom/ Cdrom, C, A
3. Masukkan Cdrom atau floppy (untuk Cdrom booting dari Cdrom, lalu pilih Stat With/Without Cdrom)
4. Setelah masuk ke A:\ ; ketik FDISK
   Ada notes, lalu ada pertanyaan
   Do you wish to enable large disk support (Y/N).....? [ ]
   masukan pilihannya Y/N
   setelah memasuka pilihan maka akan muncul :

MICROSOFT WINDOWS 98
Fixed Disk Setup Program
(c) Copyright Microsoft Corp. 1983 – 1998

FDISK Options

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

1. **Create DOS Partition or Logical DOS drive**
2. **Set Active Partition**
3. **Delete Partition or Logical DOS Drive**
4. **Display Pertition Information**

Enter Choice : [1]

Press Esc to Exit FDISK

→ Bila akan membuat partisi kita pilih 1, maka akan muncul

Create DOS Partition or Logical DOS Drive

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

1. **Create Primary DOS Partition**
2. **Create Extended DOS Partition**
3. **Create Logical DOS Drive(s) in the Extended DOS Partition**

Enter Choice : [1]

Press Esc to Exit FDISK

→ Langkah pertama masukan angka 1, lalu masukan besarnya Primary yang dikehendaki

Bila telah selesai buat logicalnya

→ Apabila telah selesai membuat partisi yang dikehendaki kita harus menset aktif partisi mana yang akan menjadi master/tempet nantinya operating sistem
Pada menu utama pilih nomor 2 lalu akan tampil

Set Active Partition

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Partition	Status	Type	Volume Label	Mbytes	System	Usage
1		Pri DOS	Master	2385	FAT32	12%
2		EXT dos				88%

Total disk space is 19540 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

Enter the number of the partition you want to make active.....[1]

Press Esc to Exit FDISK

→ Masukan pilihan yang dikehendaki
→ Setelah selesai maka maka membuat partisi telah selesai tekan Esc lalu formatlah setiap partisi

Berikut ini fungsi FDISK yang lain:
Bila ingin menghapus partisi yang telah ada maka dari *Main menu* pilihlah angka 3

Delete DOS Partition or Logical DOS Drive

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

1. **Delete Primary DOS Partition**
2. **Delete Extended DOS Partition**
3. **Delete Logical DOS Drive(s) in the Extended DOS Partition**
4. **Delete Non-DOS Partition**

Enter Choice : [ ]

Press Esc to Exit FDISK

→ Pilihlah partisi mana yang akan dihapus, bila ingin menghapus Primary atau Extended, *Pertama-tama* kita harus menghapus Logical DOS Drive, setelah itu baru kita dapat menghapus Primary.

Delete Primary DOS Partition

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Partition	Status	Type	Volume Label	Mbytes	System	Usage
C:1	A	Pri DOS	Master	2385	FAT32	12%
2		EXT dos		17155	FAT32	88%

Total disk space is 19540 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

WARNING! Data in the deleted primary DOS partition will be lost.
What primary partition do you want to delete..? [ ]

Press Esc to Exit FDISK

Delete Extended DOS Partition

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Partition	Status	Type	Volume Label	Mbytes	System	Usage
C:1	A	Pri DOS	Master	2385	FAT32	12%
2		EXT dos		17155	FAT32	88%

Total disk space is 19540 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

WARNING! Data in the deleted Extended DOS partition will be lost.
What Extended partition do you want to delete..? [ ]

Press Esc to Exit FDISK

Delete Logical DOS Drive(s) in the Extended DOS Partition

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Drv	Volume Label	Mbytes	System	Usage
D:	Dokumen	14308	FAT32	83%
E:	Software	2807	FAT32	17%

Total Extended DOS Partition size is 17155 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

WARNING! Data in a deleted primary DOS partition will be lost.
What drive do you want to delete..? [ ]

Press Esc to Exit FDISK

Delete Non-DOS Partition

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Partition	Status	Type	Volume Label	Mbytes	System	Usage
C:1	A	Pri DOS	Master	2385	FAT32	12%
2		EXT dos		17155	FAT32	88%

Total disk space is 19540 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

WARNING! Data in the deleted Non-DOS partition will be lost.
What Non-DOSpartition do you want to delete..? [ ]

Press Esc to Exit FDISK

→ Bila Kita ingin melihat informasi partisis dari menu utama kita pilih nomor 4

Display Partition Information

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Partition	Status	Type	Volume Label	Mbytes	System	Usage
C:1	A	Pri DOS	Master	2385	FAT32	12%
2		EXT dos		17155	FAT32	88%

Total disk space is 19540 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

The Extended DOS partition contains Logical DOS Drives:
Do you want to display the logical drive info (Y/N).....? [ ]

Press Esc to Exit FDISK

→ Bila kita isi Y maka akan tampil

Display Logical DOS Drive Information

Current Fixed disk drive : 1

Choose one of the following

Drv	Volume Label	Mbytes	System	Usage
D:	Dokumen	14308	FAT32	83%
E:	Software	2807	FAT32	17%

Total Extended DOS Partition size is 17155 Mbytes (1 Mbyte = 1048576 bytes)

Press Esc to Exit FDISK

4.2 Instalasi Sistem Operasi Windows 2000 Professional

Sistem operasi merupakan pengatur kerja dasar sistem komputer, seperti pengenalan hardware dan software komputer. Sistem operasi windows 2000 merupakan kelanjutan sistem operasi windows NT (New Technologi) yang terkenal dengan stabilitas serta pengamanan dengan menggunakan kemudahan yang ditawarkan oleh windows 9x.

Untuk memakai sistem operasi Windows 2000Professional dibutuhkan sistem komputer minimal dengan prosesor Pentium 133 MHz denagn memori 32 MB dan ruang harddisk 650 MB.

Proses instalasi

1. Nyalakan komputer, masuk ke Bios, seting first boot sequensialnya pilih Cdrom
2. Masukkan Cdrom Windows 2000 professional
3. Pada saat Aktif, secara otomatis utility instalasi sistem operasi Windows 2000 Professional mempersiapkan proses instalasi denagn menyalin file yang diperlukan pada fixed disk sistem
4. Utility instalasi mengaktifkan sistem operasi windows (setup is starting Windows) dan menampilkan kotak dialog bernama Windows 2000 Propessional
5. Sistem menampilkan informasi lisensi pemakaian sistem operasi windows 2000
6. Sistem meminta lokasi partisi disk mana, yang akan dipakai untuk sistem operasi
7. Ssitem meminta menentukan format file sistem yang akan digunakan. Pilihan prosesnya berupa :
   - Format the partition using the NTFS file sistem
     Untuk memformat ulang partisi disk yang akan digunakan dan memakai format file sistem NTFS (New Technology File System)
   - Format the partition using the FAT file sistem
     Untuk memformat ulang partisi disk yang akan digunakan dan memakai format file sistem FAT (File Allocation Table)
   - Convert the partition to NTFS
     Untuk mengubah format file sistem dari FAT ke NTFS

- Leave the current file system intact (no changes)

  Untuk tidak mengubah format file sistem pada partisi disk yang akan digunakan

8. Sistem menguji peralatan disk yang digunakan (checking drive)
9. Sstem membentuk (creating) dan menyalin file (copying files). Proses ini memerlukan waktu yang lama
10. Sistem menyiapkan konfigurasi sistem opersi Windows (Initialize Windows 2000 configuration)
11. Sistem me-restart
12. Jika sistem komputer yang digunakan memakai fasilitas multiboot,pilih pilihan bernama "Microsoft Windows 2000 Professional Setup", jika tidak menggunakan fasilitas multiboot, sistem akan mengaktifkan ulang sistem komputer dan melanjutkan tahapan proses instalasi sebelumnya secara otomatis
13. Instalasi proses berlangsung dalam bentuk grafik. Adapun prosesnya :
    - Menampilkan kotak dialog bernama Welcome to the Windows 2000 Setup Wizard
    - Instalasi peralatan sistem (Installing devices). Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama
    - Penyetelan wilayah pemakai sistem (regional setting) agar pemakai tanda baca atau tulis disesuaikan dengan wilayah pemakainya. Termasuk layout keyboard yang digunakan
    - Identitas pemakai da perusahaan (personalize your software)
    - Mengisi nomor seri (serial number) dari sistem Operasi Windows 2000 yang diinstalasikan
    - Menentukan nama komputer dan administrator dan kode sandi (computer name and administrator password)
    - Menentukan tanggal dan waktu (Date and time setting).
    - Menyetel jaringan (network setting) komputer
    - Instalasi komponen (installing components) dan menyalin file sistem (Copying Files Windows2000 component)
    - Performing task, meliputi
      - Instalasi komponen menu start (Install Start menu items)
      - Mencatat semua komponen (Registers Componenet)

- Menyimpan seting sistem (Save settings)
- Menghapus file sementara yang digunakan pada proses instalasi (Removes any temporary files used)

14. Menyelesaikan instalasi sistem (Completing the Windows 2000 setup wizard)
15. Mengaktifkan ulang sistem komputer (restart) tanpa interval waktu tertentu
16. Untuk sistem jaringan, tentukan nama dan kode sandi pemakai
17. Proses intalasi selesai dan sistem Windows 2000 Professional siap digunakan